

PENDAMPINGAN UNTUK MEMBANGUN PENGALAMAN WISATA BERKESAN: INOVASI PAKET DAN DESAIN TOUR DESA WISATA BENGKALA

Anak Agung Ayu Dian Andriyani¹⁾, I Dewa Gede Agung Pandawana²⁾, Ida Ayu Putri Gita Ardiantari³⁾, I Putu Agus Putra Wirawan⁴⁾, Ni Komang Dea Luna Valerina⁵⁾, Ni Putu Laksmi Sandra Dewi⁶⁾, Kadek Krisna Rai Subawa⁷⁾, I Gusti Kadek Adrian Dwiwana Putra⁸⁾, Ni Made Intan Maulina⁹⁾, Wiwik Yulianti¹⁰⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8,} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Jl. Kamboja No. 11A Denpasar, 80233, Bali, Indonesia

⁹Universitas Dwijendra, Jl. Kamboja No. 17, Dangin Puri Kangin, Denpasar, 80236, Bali Indonesia

¹⁰Universitas Sebelas Maret, Jalan Ir. Sutami 36 A, Surakarta, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Email: agungdianjepang@unmas.ac.id, idaayupugitaa@unmas.ac.id

ABSTRAK

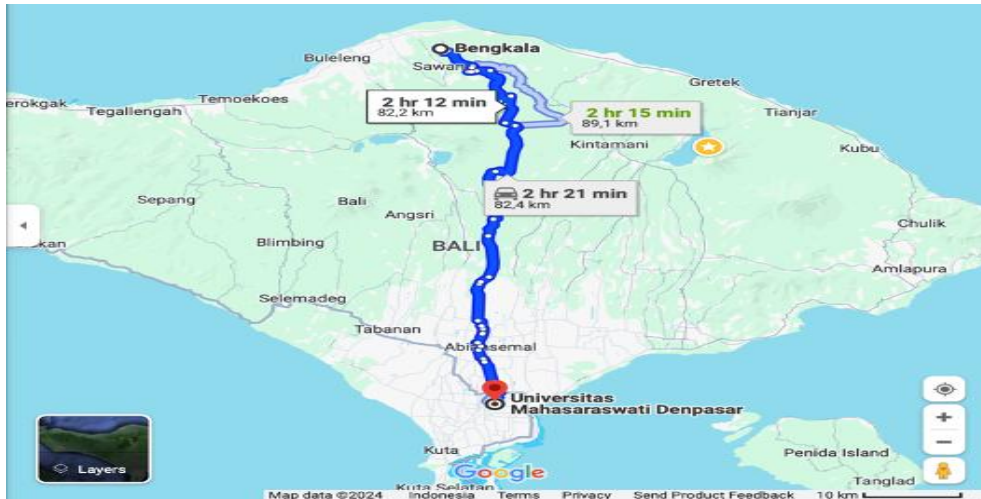
Program Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) kembali dilaksanakan oleh Team dari Universitas Mahasaraswati (UNMAS) Denpasar. Kegiatan tahun ke dua juga dilaksanakan di Desa Wisata Bengkala, Kecamatan Kubutambahan, Buleleng. Adapun permasalahan yang sedang dihadapi mitra kelompok sadar wisata (pokdarwis) “Bhaskara Weda” adalah belum optimalnya wawasan serta pemahaman anggota dalam menyusun paket wisata serta desain tour yang nantinya dapat memberikan pengalaman berkesan bagi wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Tujuan Program PDB untuk mendampingi Pokdarwis dalam merancang inovasi paket wisata dan membangun seni pengalaman berwisata melalui pendekatan partisipatif. Narasumber yang dihadirkan dari ASITA Bali dan HPI Bali. Adapun metode yang digunakan lebih menekankan pada pendekatan partisipatif, berbasis potensi lokal Desa Bengkala yang tentunya berorientasi pada pengalaman wisatawan. Pelatihan yang ditonjolkan dalam pemetaan potensi lokal, pelatihan desain paket wisata berbasis budaya dan kearifan lokal, serta uji coba rancangan tour yang melibatkan masyarakat dan wisatawan. Berdasarkan kegiatan tersebut maka, paket wisata yang lahir tidak hanya inovatif mengikuti perkembangan saat ini namun terbentuk sesuai dengan identitas penciri kuat dari desa wisata Bengkala yang berbeda dari destinasi wisata daerah lainnya. Monitoring serta evaluasi selama kegiatan terus dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan awal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menyusun paket wisata sebesar 90 % yang menonjolkan keunikan Bengkala, seperti atraksi seni tari Kolok, seni tradisi, serta berbagai atraksi berbasis kehidupan sehari-hari yang secara tidak langsung dapat membuka peluang untuk Desa wisata Bengkala bersaing di pasar pariwisata lokal maupun global dengan menawarkan ciri khas dan pengalaman autentik serta berkesan.

Kata Kunci: Desa wisata Bengkala, PDB, pendampingan paket wisata, Pokdarwis

PENDAHULUAN

Desa wisata Bengkala secara resmi membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Bhaskara Weda melalui Surat Keputusan Perbekel Bengkala Nomor 36 Tahun 2023 yang telah ditetapkan pada tanggal 16 November 2023. Desa wisata ini merupakan salah satu destinasi wisata baik lokal maupun mancanegara berlokasi di Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Bali. Luas wilayah desa ini sekitar 4,03 Km² dan berjarak sekitar 84 Kilometer menempuh perjalanan dari Kota Denpasar (Widiastini; Rahmawati & Koma, 2020).

Desa wisata Bengkala mendapat julukan sebagai desa Kolok karena memiliki populasi masyarakat kolok (tuli-bisu atau tuna rungu) (Arifin; Ahmad; Hartato; Utami & Paramitasari, 2022). Namun dalam aktifitasnya memiliki keunikan tersendiri karena warga masyarakat sekitar mampu berkomunikasi menggunakan bahasa kolok ciri khas Bengkala. Meskipun desa ini dikatakan tidak memiliki potensi keindahan alam namun memiliki keunikan yang menjadi kebanggaan Desa Wisata Bengkala. Desa yang memiliki sekolah inklusi ini merupakan salah satu desa yang memiliki karakter unik karena berbeda dengan desa-desa lainnya di Bali (Putra & Kinseng, 2025). Hal ini dikarenakan keberadaan komunitas *kolok*, yaitu, kelompok masyarakat tuli –bisu yang telah membentuk bahasa isyarat lokal serta tradisi budaya khas. Kekayaan identitas ini memberikan peluang besar bagi Bengkala untuk menawarkan pengalaman wisata yang berbeda, berbasis interaksi budaya dan pembelajaran sosial. Sehingga dapat dikatakan bahwa desa wisata tidak hanya berfungsi sebagai ruang rekreasi, tetapi juga menjadi wadah pelestarian budaya, pemberdayaan ekonomi lokal, dan penguatan identitas komunitas kolok yang dimiliki didesa ini. Oleh karena itu, keberhasilan pengelolaan desa wisata sangat bergantung pada kemampuan masyarakat dalam merancang pengalaman yang bermakna, otentik, dan relevan dengan harapan wisatawan.



(Gambar 1 : Peta Jarak Dari Denpasar menuju Desa wisata Bengkala)

Berbagai kegiatan pengabdian telah dilaksanakan di Desa wisata Bengkala diantaranya Pemberdayaan Masyarakat Bisu Tuli: Studi Kasus Program KEM Bengkala PT Pertamina DPPU Ngurah Rai (Arifin; Hartato; Utami & Paramitasari, 2022). Adanya kegiatan pemberdayaan desa binaan untuk pendanaan tahun pertama dalam bentuk pemahaman lintas budaya serta adanya regulasi tiket untuk menunjang desa wisata Bengkala (Andriyani; Pandawana; Ardiantari; Maulina; Putra & Dwipa, (2025) serta terlaksananya pelatihan pemanfaatan aplikasi pengolah data dan buku tamu Desa Bengkala (Sanjaya; Dewi & Puspawati, 2023). Hanya saja belum memfokuskan pada mitra kelompok sadar wisata yang belum lama terbentuk sehingga masih memiliki tantangan dalam memadukan potensi lokal tersebut ke dalam paket wisata yang terstruktur, komunikatif, dan siap dipasarkan ke masyarakat luas.

Adapun permasalahan yang sedang dihadapi mitra kelompok sadar wisata (pokdarwis) adalah belum optimalnya wawasan serta pemahaman anggota dalam menyusun paket wisata serta desain tour yang nantinya dapat memberikan pengalaman berkesan bagi wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Permasalahan yang muncul meliputi, kurangnya sumber daya manusia dalam menyusun paket wisata sehingga belum terbentuknya alur perjalanan (tour design) yang sistematis. Kondisi ini menyebabkan pengalaman yang diperoleh wisatawan belum maksimal dan konsisten sehingga secara tidak langsung dapat dikatakan belum sepenuhnya mencerminkan keunikan Bengkala. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang terarah untuk membantu masyarakat mengidentifikasi potensi, merancang paket wisata yang inovatif, serta menyusun desain tour yang mampu menghadirkan pengalaman yang lebih

bermakna. Tujuan Program PDB untuk mendampingi Pokdarwis dalam merancang inovasi paket wisata dan membangun seni pengalaman berwisata melalui pendekatan partisipatif. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memperkuat kapasitas masyarakat Desa Wisata Bengkala melalui pendampingan pembuatan paket wisata dan desain tour berbasis pengalaman. Melalui kolaborasi antara tim pendamping PDB Unmas Denpasar, mahasiswa dan masyarakat lokal, diharapkan dapat tercipta produk wisata yang ekonomis serta tidak hanya layak secara operasional, tetapi juga memiliki nilai interpretatif yang kuat sehingga mampu memberikan kesan serta pengalaman yang positif. Pendampingan PDB Unmas Denpasar merupakan satu langkah strategis dalam upaya untuk meningkatkan daya tarik desa wisata secara berkelanjutan, memperluas peluang ekonomi lokal, serta mendukung Desa wisata Bengkala sebagai destinasi wisata budaya yang inklusif dan berdaya saing secara nasional maupun internasional. Workshop pendampingan menghadirkan para narasumber dari ASITA Bali dan HPI Bali. dengan menghadirkan narasumber yang tepat maka diharapkan adanya solusi dalam menyelesaikan kendala dalam menyusun paket wisata untuk pariwisata berkelanjutan di desa wisata Bengkala.

METODE

Metode yang digunakan lebih menekankan pada pendekatan partisipatif, berbasis potensi lokal Desa Bengkala yang tentunya berorientasi pada pengalaman wisatawan. Pelatihan yang ditonjolkan dalam pemetaan potensi lokal, pelatihan desain paket wisata berbasis budaya dan kearifan lokal, serta uji coba rancangan tour yang melibatkan masyarakat dan wisatawan. Berdasarkan kegiatan tersebut maka, paket wisata yang lahir tidak hanya inovatif mengikuti perkembangan saat ini namun terbentuk sesuai dengan identitas penciri kuat dari desa wisata Bengkala yang berbeda dari destinasi wisata daerah lainnya. Monitoring serta evaluasi selama kegiatan terus dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan awal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menyusun paket wisata sebesar 90 % yang menonjolkan keunikan Bengkala, seperti atraksi seni tari Kolok, seni tradisi, serta berbagai atraksi berbasis kehidupan sehari-hari yang secara tidak langsung dapat membuka peluang untuk Desa wisata Bengkala bersaing di pasar pariwisata lokal maupun global dengan menawarkan ciri khas dan pengalaman autentik serta berkesan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program pemberdayaan desa binaan (PDB) di Desa Bengkala terlaksana secara tersusun dan terprogram untuk membantu masyarakat dalam mencari solusi di desa wisata ini. Kegiatan tidak saja melibatkan kelompok sadar wisata tetapi juga pemerintahan desa beserta jajarannya. Seluruh kegiatan dirancang menggunakan pendekatan partisipatif agar masyarakat memiliki ruang untuk menyampaikan ide, kebutuhan, serta visi pengembangan desa wisata Bengkala. Untuk mendapatkan data permasalahan yang relevan, team PDB yaitu, 1). melakukan observasi awal untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi desa, berbagai aktivitas masyarakat kolok khususnya, serta potensi daya tarik wisata. Observasi ini dilakukan secara bersama-sama dengan perwakilan dari pengurus Pokdarwis sehingga team dapat dengan mudah untuk menyusun pemetaan partisipatif, titik interaksi komunitas *kolok*, aktifitas yang memungkinkan dijadikan paket wisata, serta jalur yang berpotensi dijadikan rute tour. Kegiatan ini menjadi dasar dalam merancang paket wisata yang ekonomis. Dilanjutkan dengan 2). Berdialog dengan pemandu lokal, pelaku seni, warga komunitas kolok dengan tujuan untuk menggali aspirasi masyarakat untuk menjadi acuan penting dalam penyusunan paket yang akan ditonjolkan kepada wisatawan; 3). Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Paket Wisata; 4) Workshop Desain Tour dan Penyusunan paket wisata dengan mengundang pakah dari Asita Bali dan HPI Bali; 5) Pendampingan dan Uji Coba Paket Wisata; 6). Refleksi dan Evaluasi Bersama



(Gambar 2 : Aktifitas workshop dengan menghadirkan ketua Himpuan Pramuwisata Bali (HPI)

Workshop dengan menghadirkan para pakar dibidangnya memfokuskan pada materi yang menonjolkan pemetaan potensi lokal, penyusunan secara spesifik desain paket wisata berbasis

budaya dan kearifan lokal dari desa wisata Bengkala. Narasumber hadir yaitu, Bapak I Nyoman Nuarta S.H selaku Ketua HPI Himpunan Pramuwisata Indonesia di Bali dan Wakil Ketua Humas ASITA Bali yaitu, Bapak Kadek Darmayasa. Kegiatan telah terlaksana dengan baik dan sesuai jadwal, dilaksanakan selama 2 hari yaitu, tanggal 10-11 Agustus 2025. Metode workshop dalam bentuk pelatihan, pendampingan intensif, serta fasilitasi kolaborasi lintas sektor antara akademisi, masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman serta keterampilan dalam menyusun paket wisata khususnya di desa wisata Bengkala.



(**Gambar 3:** Menyiapkan paket wisata “penyewaan pakain adat Bali di desa wsiata Bengkala”) Materi yang telah disampaikan oleh Bapak I Nyoman Nuarta S.H selaku ketua Himpunan pramuwisata Indonesia (HPI) Bali telah memberikan wawasan baru dalam menyusun paket wisata, disampaikan dengan santai, gembira dan praktis. Adapun judul dari materinya adalah “Seni membangun pengalaman berkesan di desa wisata Bengkala: Panduan praktis untuk pokdarwis dalam merancang tour” selanjutnya materi kedua materi yang disampaikan berjudul, “Inovasi paket wisata desa Bengkala dalam menyongsong trend wisata global” telah disampaikan oleh Bapak Kadek Darmayasa Karang selaku Wakil Ketua Humas ASITA Bali. Berikut adalah beberapa ringkasan materi yang telah dirangkum pada tabel 1.

Tabel 1. Materi: Seni membangun pengalaman berkesan di desa wisata Bengkala: Panduan praktis untuk pokdarwis dalam merancang tour Inovasi paket wisata desa Bengkala dalam menyongsong trend wisata global

No	Materi Sosialisasi	Deskripsi
1	Pengantar Paket Wisata di Bengkala	Definisi dan fungsi adanya paket wisata Definisi paket wisata dengan ketentuan harga yang telah disepakati oleh Pokdarwis
2	Komponen Utama Paket Wisata Bengkala	Wisata budaya: kehidupan masyarakat Tuli Kolok, kesenian lokal, tradisi desa. Wisata kreatif: pembuatan kerajinan lokal Tenun , kuliner tradisional Bengkala
3	Fasilitas	<input type="checkbox"/> Homestay/rumah warga untuk <i>live in</i> bersama warga Kolok <input type="checkbox"/> Tempat makan dengan menu nasi jinggo khas Bengkala. <input type="checkbox"/> Area peristirahatan dan spot foto di Desa Bengkala.
4	Layanan tambahan	<input type="checkbox"/> Pemandu wisata (guide inklusif, termasuk pengenalan bahasa isyarat Kolok). <input type="checkbox"/> Souvenir khas (produk madu, kerajinan bambu, makanan olahan lokal). <input type="checkbox"/> Paket edukasi (belajar bahasa isyarat Kolok, workshop membuat kuliner tradisional).
5	Tahapan Penyusunan Paket Wisata	1. Identifikasi Potensi 2. Perancangan Itinerary (Jadwal Perjalanan) 3. Penentuan Harga Paket 4. Pemasaran Paket Wisata Bengka

Simpulan

Kegiatan PDB dalam kaitannya dengan aktifitas monitoring serta evaluasi telah dilaksanakan, dilanjutkan dengan pendampingan secara berkala agar tujuan serta harapan berjalan sesuai rencana awal. Adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menyusun paket wisata secara ekonomis serta mendukung konsep kearifan lokal desa Bengkala sebesar 90 % yang menonjolkan pada keunikan Desa Bengkala, seperti atraksi seni tari janger Kolok, upacara keagamaan, tradisi adat istiadat, serta berbagai atraksi berbasis kehidupan sehari-hari antara warga kolok dengan warga dengar maupun sebaliknya antara warga kolok dengan kolok lainnya yang secara tidak langsung dapat membuka peluang paket wisata untuk Desa wisata Bengkala yang berbeda dengan wisata lainnya. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa inovasi paket wisata dan desain tour dapat berkembang dengan adanya dukungan berbagai pihak di desa Bengkala. Adanya workshop mampu memberikan pemahaman masyarakat Desa Wisata Bengkala mengenai pentingnya merancang pengalaman wisata yang terstruktur, informatif, dan berakar pada identitas lokal. Pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam upaya memperkuat produk wisata Desa Bengkala. Inovasi yang dihasilkan tidak hanya meningkatkan daya tarik desa, tetapi juga mendukung kemandirian masyarakat dalam mengelola pengalaman wisata secara profesional dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Bengkala khususnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, LPPM Universitas Mahasaraswati Denpasar, Pemerintahan Desa Wisata Bengkala dan Mitra Pokdarwis Bhaskara Weda serta kelompok tani Mandi Madu, team dosen dan mahasiswa yang telah memberikan sumbangan dana, pikiran serta tenaga. Berkat Pendanaan dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Program Pengabdian kepada masyarakat Skema Pemberdayaan Desa Binaan Kementerian Pendidikan Tinggi, anggaran ke-2 tahun 2025 Nomor: K.1499/C.07.01/Unmas/VI/2025 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Program ini telah menghasilkan berbagai luaran, salah satunya publikasi ilmiah pada Prosiding seminar Pengabdian kepada Masyarakat SENADIBA tahun 2025. Berbagai luaran sebagai wujud hasil kinerja team dosen dan mahasiswa serta kerjasama yang baik antara Pemerintahan Desa Bengkala dan Mitra Pokdarwis Bhaskara Weda serta

kelompok tani Mandi Madu sehingga program yang telah kami susun dapat terealisasi berkat program hibah PDB. Publikasi ini merupakan salah satu luaran kinerja

DAFTAR RUJUKAN

- Andriyani, A. A. A. D., Pandawana, I. D. G. A., Ardiantari, I. A. P. G., Maulina, N. M. I., Putra, B. P. P., & Dwipa, I. M. S. (2025). MEMBANGUN IDENTITAS VIBRA (VISUAL DAN BRANDING) BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK KELOMPOK SADAR WISATA DESA WISATA BENGKALA (KAMPUNG KOLOK) SINGARAJA. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 63-72.
- Arifin, M., Ahmad, Y. R., Hartato, M., Utami, D. H., & Paramitasari, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Bisu Tuli: Studi Kasus Program KEM Bengkala PT Pertamina DPPU Ngurah Rai. *Indonesian Journal for Social Responsibility*, 4(02), 115-129.
- Putra, M. F. R. E., & Kinseng, R. A. (2025) Partisipasi Penyandang Disabilitas dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal di Bengkala, Buleleng, Bali. *INKLUSI*, 12(1), 56-71.
- Sanjaya, I. W., Dewi, N. D., & Puspawati, M. M. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Pengolah Data dan Buku Tamu Desa Bengkala. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 5(3), 28-35.
- Widiastini, N. M. A., Rahmawati, P. I., & Koma, F. Y. I. (2020). Ragam Branding Desa dalam Mengembangkan Potensi Wisata Berbasis Budaya Masyarakat di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 195.